

Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Quran Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada

Nafa Sabilla^{1*}, Marisa Nur Arifia², Nadia Aldisa Cipta³, Khilda Amalia Syahru⁴, Maharani Hariyanti⁵

STAI Syekh H.AbdulHalimHasanAl-Ishlahiyah^{1,2,3,4,5}, Binjai, Indonesia

¹sabillanafa27@gmail.com, ²Mrsnrarifiaa02@gmail.com, ³nadiaaldisa26@gmail.com,

⁴khildaamalia681@gmail.com, ⁵maharanihariyantii@gmail.com

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874,
Vol: 2, No: 1, Januari 2024
Halaman : 426-429

Abstract

This research aims to investigate the relationship between Al-Quran learning methods and students' interest in learning at MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. The Al-Quran learning method is the focus of research because it has a central role in forming the character and spirituality of students in secondary schools. MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada was chosen as the research location because this school has a special approach in implementing Al-Quran learning methods. This research uses a correlational research design to analyze the relationship between Al-Quran learning methods and students' interest in learning. Data was collected through questionnaires and observations of students at MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Statistical analysis, such as Pearson correlation, is used to identify the extent of the relationship between these variables. It is hoped that the results of this research will provide a deeper understanding of the impact of Al-Quran learning methods on students' interest in learning. The implications of this research can be a reference for schools in improving the quality of Al-Quran learning, so that it can stimulate students' interest in learning effectively. Apart from that, this research can also provide conceptual and practical contributions to the development of Islamic education in Indonesia, especially at the secondary level.

Keywords:

Islamic Education
Al-Qur'an Learning
Interest in Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara metode pembelajaran Al-Quran dengan minat belajar peserta didik di MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Metode pembelajaran Al-Quran menjadi fokus penelitian karena memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik di sekolah menengah. MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki pendekatan khusus dalam penerapan metode pembelajaran Al-Quran. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional untuk menganalisis hubungan antara metode pembelajaran Al-Quran dan minat belajar peserta didik. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi terhadap peserta didik di MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Analisis statistik, seperti korelasi Pearson, digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak metode pembelajaran Al-Quran terhadap minat belajar peserta didik. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran, sehingga dapat merangsang minat belajar peserta didik secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan konseptual dan praktis bagi perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya pada tingkat menengah.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Pembelajaran Al-Qur'an, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu, khususnya di konteks pendidikan agama Islam. Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, menjadi pedoman dalam pembentukan moral dan etika bagi umat Muslim. Oleh karena itu, metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi sangat penting dalam proses pendidikan, karena memiliki peran besar dalam memfasilitasi pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran suci tersebut.

Metode pembelajaran Al-Qur'an mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bersifat formal, tetapi juga membawa dimensi spiritual yang

mendalam. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral yang terkandung di dalamnya.

Seiring perkembangan zaman, peran metode pembelajaran Al-Qur'an semakin diperkuat untuk menjawab tantangan kompleks dalam dunia pendidikan. Penerapan metode yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik menjadi sebuah kebutuhan. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga merangsang minat belajar peserta didik sehingga mereka dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran agama Islam adalah metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan pemahaman mendalam dan penghayatan terhadap ajaran suci Al-Qur'an. MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada, sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang berbasis Islam, menjalankan tanggung jawab besar dalam membentuk generasi penerus yang memiliki pemahaman dan kedalaman spiritual yang kokoh.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesadaran akan pentingnya memahami hubungan antara metode pembelajaran Al-Qur'an dan minat belajar peserta didik di MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Pemahaman ini menjadi penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menerima ajaran, tetapi juga meresapi nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya.

Metode pembelajaran Al-Qur'an di sini mencakup berbagai pendekatan, teknik, dan strategi yang diimplementasikan dalam mengajar Al-Qur'an. Penting untuk mencari pemahaman lebih lanjut mengenai sejauh mana metode ini memengaruhi minat belajar peserta didik, mengingat minat belajar memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berharga tentang bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di MTs Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada berhubungan dengan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran mengenai keterkaitan kedua faktor tersebut, tetapi juga dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sekaligus memperkuat pondasi keimanan dan pengetahuan keagamaan mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan minat Belajar peserta didik di Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada T.P 2023/3024. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Mts Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada dengan pertimbangan dimana sekolah ini peserta didiknya cenderung kurang memiliki minat belajar terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX sebanyak 32 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah guru arahan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an dengan minat belajar peserta didik di Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Metode Pembelajaran Al-qur'an dapat mempengaruhi minat belajar Peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa metode pembelajaran Al-qur'an berpengaruh positif dan meningkatkan minat belajar Peserta Didik. Minat belajar Peserta didik

di tingkatkan menggunakan berbagai metode pembelajaran al-qur'an yang ada. Karena metode pembelajaran al-Qur'an dapat membuat peserta didik lebih disiplin dalam belajar. Hal ini juga mempengaruhi minat belajar di karenakan dengan cara belajar yang lebih tersusun dan disiplin membuat peserta didik memiliki kualitas menangkap materi pembelajaran dengan lebih baik.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik senang dengan metode pembelajaran al-Qur'an yang tidak monoton. Khususnya, metode pembelajaran Al-Qur'an yang metode nya tidak terlalu serius namun tetap mengikuti sistem atau metode metode yang ada dengan baik. metode pembelajaran Alquran dilihat dari membacakan, mendengarkan, mempraktekkan dan menjelaskan pembelajaran. menjawab jarang. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam menentukan metode pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Semakin bagus metode pembelajaran yang digunakan semakin efektif pembelajaran.

Minat belajar dilihat dari perasaan senang, perhatian dan konsentrasi, ketertarikan, dan berpartisipasi aktif menjawab jarang. Minat sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. apabila seseorang memiliki minat yang besar maka orang tersebut akan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang dicapai Dalam mempelajari sesuatu yang baru mesti memiliki minat yang besar agar pembelajaran dapat dipahami, rendahnya minat maka sulit untuk menerima pembelajaran dan paham mengenai materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang memiliki minat rendah terhadap kegiatan pembelajaran maka ia cenderung kurang aktif sehingga akan berdampak buruk terhadap capaian belajarnya.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa metode pembelajaran al-quran memiliki dampak positif bagi peningkatan minat belajar para peserta didik di Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. Dengan metode yang tidak monoton akan menjadi langkah yang baik bagi meningkatnya minat belajar dan juga kualitas pembelajaran peserta didik. Dengan hal ini, maka materi pembelajaran akan dengan mudah diterima oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Efektivitas pengajaran dapat ditingkatkan hanya ketika para tenaga pendidik memiliki kompetensi yang baik. Diharapkan setiap tenaga pendidik di sekolah dapat memberikan metode pembelajaran yang lebih baik lagi untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik di Mts Al-Waslahiyah 30 Kebun Lada. penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik senang dengan metode pembelajaran al-Qur'an yang tidak monoton. Khususnya, metode pembelajaran Al-Qur'an yang metode nya tidak terlalu serius namun tetap mengikuti sistem atau metode metode yang ada dengan baik. metode pembelajaran Alquran dilihat dari membacakan, mendengarkan, mempraktekkan dan menjelaskan pembelajaran. menjawab jarang. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam menentukan metode pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Semakin bagus metode pembelajaran yang digunakan semakin efektif pembelajaran.

REFERENCES

- A.Baki, Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014.
- Anam, Khoiril. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metododan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: PustakaPelajar, 2015.
- Amrullah, Afif M, Yayat Yayat, and Iwa Kuntadi. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 2 (2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VICet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*. Cet. I; Bandung: YramaWidya, 2010.

- Departemen Agama RI. Al-Quran Dan Terjemahnya. Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- E. Mulyasa. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Cet 11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hakim, Muslih dkk. Al- Qur ' an Sebagai Sumber Ajaran Islam Yang Pertama. Bandung : Cv. Sinar Mas, (2014).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004). Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nuryamin. Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan (upaya membumikan pendidikan Islam). Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Rahmat, Munawar. Penerapan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, Jurnal Tarbawi. Vol. 1 no. 2 (2012)
- Ulandari, Nelpita, Rahmi Putri, Febria Ningsih, and Aan Putra. Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa . Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika 3, no. 2 (2019).
- Widyastuti, Fransiska Pury. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. Jurnal Kiprah 6, no. 1 (2018).